MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN MERONCE SESUAI POLA YANG DICONTOHKAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B KELOMPOK BERMAIN CERIA GS LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi PG PAUD

Oleh:

RATNANINGTYAS
NPM : 11. 1.01.11.0654

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

RATNANINGTYAS
NPM : 11.1.01.11.0654

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN MERONCE SESUAI POLA YANG DICONTOHKAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B KELOMPOK BERMAIN CERIA GERDU SEHATI KELURAHAN LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian / Sidang Skripsi Jurusan

PG PAUD FKIP UNP Kediri

Tanggal : 2 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd, M.Psi	ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi
NIDN. 0720058503	NIDN. 0701038303

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

RATNANINGTYAS
NPM : 11.1.01.11.0654

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN MERONCE SESUAI POLA YANG DICONTOHKAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B KELOMPOK BERMAIN CERIA GERDU SEHATI KELURAHAN LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal : 7 Maret 2015

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi
3. Penguji II : Hanggara Budi Utomo, M,Pd M.Psi

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN MERONCE SESUAI POLA YANG DICONTOHKAN MENGGUNAKAN METODE PEMBERIAN TUGAS PADA ANAK KELOMPOK B KELOMPOK BERMAIN CERIA GS LIRBOYO KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI

Ratnaningtyas
11. 1.01.11.0654

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Ratnaningtyas@yahoo.co.id

Hanggara B. Utomo, M.Pd, M.Psi dan Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan anak mengenal bentuk geometri di Kelompok Bermain belum berkembang dengan baik. Anak masih mengalami hambatan dalam bermain meronce bentuk geometri serta kurang memahami dalam segi pengelompokan bentuk, warna, dan ukuran.

Permasalahan penelitian ini adalah Apakah melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan menggunakan metode pemberian tugas pada anak kelompok B Kelompok Bermain ceria GS Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri ? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif yang terdiri dari tiga siklus. Dimana setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan atau tindakan, observasi atau pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri khususnya pada anak kelompok B dengan jumlah anak didik sebanyak 18 anak yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar mengalami peningkatan yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 47,9% dan pada siklus II meningkat menjadi 63,9% Sedangkan pada siklus III meningkat menjadi 80,5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan menggunakan metode pemberian tugas dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.

Kata kunci : Bentuk Geometri, Meronce, Metode Pemberian Tugas

I. LATAR BELAKANG

Pada usia dini sejak lahir hingga usia enam tahun, pembentukan karakter dan perkembangan anak akan mempengaruhi pengembangan kemampuan kognitif mereka. Menurut Cavanagh (Muslihuddin & Agustin, 2008:11), kognitif merupakan bagian intelegensi yang merujuk pada penerimaan, penafsiran, pemikiran, pengingatan, pengkhayalan, pengambilan keputusan, dan penalaran hingga mampu memberikan respon terhadap kejadian yang terjadi secara internal maupun eksternal. Salah satu aspek yang menjadi penentu perkembangan kemampuan kognitif anak adalah kemampuan mengenal bentuk geometri. Pengenalan bentuk geometri pada anak usia dini dimaksudkan agar saat anak memasuki Sekolah Dasar anak tidak mengalami kesulitan dalam pelajaran matematika, karena pada saat anak berada di Sekolah Dasar anak dituntut bisa membedakan bentuk geometri, bahkan lebih, seperti mengetahui sifat dari masing-masing bentuk geometri. Pada Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Lirboyo bentuk geometri yang dipahami adalah bangun datar (segitiga, lingkaran, persegi) tetapi tetap diperkenalkan bentuk geometri bangun ruang (kubus, bola, tabung)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada anak kelompok B Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Lirboyo Kota Kediri, ditemukan bahwa kemampuan anak untuk memahami bentuk geometri dan melakukan kegiatan meronce belum berkembang dengan baik. Selain itu proses belajar belum efektif dan tidak berdasarkan pada kebutuhan anak dan guru masih menggunakan metode yang monoton. Salah satu kendala lain yang dikemukakan oleh guru-guru di Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Lirboyo Kota Kediri adalah kurangnya ketersediaan materi dan metode ajar yang kurang variatif dalam mengajarkan bentuk-bentuk geometri sehingga anak cenderung bosan dan kurang bisa memahami materi yang diajarkan. Ini dibuktikan dengan hasil penilaian yang menyatakan bahwa dari 18 anak didik hanya 2 yang mendapatkan bintang 3 (★★★), 3 anak mendapat bintang 2 (★★) sedangkan 13 anak masih mendapatkan bintang 1 (★)

Atas dasar temuan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang metode yang dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan melalui metode pemberian tugas.

Disamping itu untuk menjawab dan mengungkapkan permasalahan serta hambatan yang ditemui di lapangan maka penulis tertarik untuk menyusun skripsi dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan Menggunakan Metode Pemberian Tugas pada anak kelompok B Kelompok Bermain Ceria GS Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri".

II. METODE

A. Subyek dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati yang bertempat di Jl. Semeru II No. 31 tahun pelajaran 2014/2015. Subyek yang digunakan adalah anak kelompok B Kelompok Belajar Ceria Gerdu Sehati yang berjumlah 18 anak, terdiri dari 7 anak laki-laki dan 11 anak perempuan. Subyek tersebut mengikuti pembelajaran sebanyak 90 menit perhari dengan jadwal hari masuk setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Jumat.

B. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitin yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif. Model kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Model rancangan PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart (dalam Wiriatmadja,2008) dengan 3 siklus, masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian peneliti menggunakan instrumen sebagai berikut :

1. Observasi

Pedoman observasi adalah alat penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur tingkah laku anak pada waktu belajar dan perilaku guru pada saat mengajar. Pedoman observasi yang digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang kemampuan mengenal bentuk geometri anak.

2. Dokumentasi

Sangat membantu melengkapi data, dalam hal pengecekan kebenaran informasi atau data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi studi dokumentasi merupakan sumber data yang sudah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul,yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto-foto dan dokumentasi tertulis lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang diperlukanData tentang kemampuan anak mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri dikumpulkan dengan teknik penilaian unjuk kerja

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deksriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan dengan kata-kata semua kesimpulan hasil penelitian. begitu juga dengan semua data yang berupa angka-angka yang diperoleh dan dianalisis terlebih dahulu

menggunakan rumus-rumus statistik sederhana.

$$X = \frac{(n \times 4) + (n \times 3) + (n \times 2) + (n \times 1)}{N \times \text{Skor Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan :

x: nilai rata –rata
n: jumlah jawaban
N: jumlah anak.
1,2,3,4 : bobot / skor jawaban (* , **,***, ****)

Presentasi keseluruhan analisa data dari penilaian dalam kegiatan pembelajaran dihitung dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum x\,i}{N} = \frac{\text{Prosentase masing masing skor}}{\text{Jumlah indikator penilaian}}$$

Keterangan:

X : nilai rata rata
$\sum x\,i$: prosentase masing masing skor
N : jumlah indikator penilaian

Indikator keberhasilan tindakan terhadap peningkatan kemampuan motorik halus anak kelompok B Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Kelurahan Lirboyo Kota Kediri dapat dilihat dengan cara berikut :

1. Indikator keberhasilan kualitas pembelajaran dapat dilihat secara umum, dengan melihat hasil tingkat pencapaian perkembangan kemampuan motorik halus anak kelompok B secara keseluruhan mencapai 75 % dari anak yang hadir atau sekitar 14 anak, mampu menguasai kemampuan motorik halus, dengan perolehan skor berada pada kategori baik.
2. Sedangkan indikator keberhasilan tindakan dapat dilihat dari kriteria yang telah ditentukan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tingkatan, yaitu :

1. Kurang (0 %-25 %)
2. Cukup (26 %-50 %)
3. Baik (51 %-75 %)
4. Sangat baik (76 %-100 %)

F. Jadwal Penelitian

Siklus I : 14 Januari 2014
Siklus II : 20 Januari 2014
Siklus III : 27 Januari 2014

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati Kelurahan Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Kelompok Bermain Ceria Gerdu Sehati didirikan pada tanggal 10 Maret 2008. Jumlah murid pada saat ini sebanyak 62 anak, kelompok A berjumlah 25 anak, kelompok B1 berjumlah 19 anak, kelompok B2 berjumlah 18 anak dengan tenaga pendidik sebanyak 7 orang. Berdasarkan hasil evaluasi terdapat data siswa yang menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B, ini dibuktikan dengan adanya penilaian yang menunjukkan bahwa sebanyak 13 anak mendapat bintang 1, 3 anak mendapat bintang 2, 2 anak mendapat bintang 3. Keadaan tersebut mendorong peneliti melakukan tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan meronce sesuai

pola yang dicontohkan menggunakan metode pemberian tugas. Untuk itu peneliti telah menyiapkan tindakan berupa tiga siklus dimana satu siklus terdiri dari tiga pertemuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1) Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus yang meliputi siklus I, siklus II, siklus III. Setiap siklus dalam penelitian ini meliputi empat tahap sebagai berikut : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk menentukan keputusan perbaikan pada siklus berikutnya.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Siklus I dilaksanakan selama 1 hari pertemuan yaitu tanggal 14 Januari 2015. . Kompetensi dasar yang dipelajari adalah lingkup pengembangan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan menggunakan metode pemberian tugas. Untuk efektifitas pembelajaran telah dibuat rencana kegiatan pembelajaran.

Siklus pertama yang dilaksanakan satu kali pertemuan ini dihadiri oleh 18 anak dan satu observer sebagai teman sejawat. Kriteria keberhasilan anak ditetapkan bila 75% kesesuaian tugas anak dengan instruksi guru dan 75 % keindahan rangkaian ronce.

Adapun hasil dari pelaksanaan siklus 1 adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Kegiatan Meronce Sesuai Pola yang dicontohkan Siklus 1

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa perolehan nilai dari 18 anak, 1 anak (6%) mendapat bintang empat, 4 anak (22%) mendapat bintang tiga, 5 anak (28%) mendapat bintang dua, 8 anak (44%) mendapat bintang satu.

Adapun refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus ini terdapat temuan bahwa kegiatan anak dalam proses pembelajaran masih sering dibantu oleh guru, unjuk kerja anak masih belum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan guru.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Siklus kedua dilaksanakan tanggal 20 Januari 2015 dengan jumlah anak sebanyak 18 dengan kolabolatornya satu

orang guru. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah pada pertemuan kedua dengan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus pertama.

Adapun hasil dari pelaksanaan tindakan siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Kegiatan Meronce Sesuai Pola yang dicontohkan Siklus II

Berdasarkan penilaian diatas diketahui bahwa terdapat peningkatan perolehan nilai anak meskipun belum maksimal, hal ini dapat dilihat dari 18 anak, 5 anak (28%) mendapat bintang empat, 5 anak (28%) mendapat bintang tiga, 4 anak (22%) mendapat bintang dua, 4 anak (22%) mendapat bintang satu

Hasil refleksi siklus kedua berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa kegiatan anak dalam pembelajaran sudah lebih meningkat, meskipun masih terdapat beberapa anak yang masih dibantu oleh guru, anak sudah mulai mampu melaksanakan tugas sesuai dengan apa yang dicontohkan guru.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Siklus ketiga dilaksanakan tanggal 27 Januari 2015 dengan jumlah anak sebanyak 18 dengan kolabolatornya satu orang guru. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang digunakan adalah pada pertemuan kedua dengan kriteria keberhasilan seperti yang ditetapkan pada siklus kedua.

Adapun hasil penelitian pada siklus ketiga adalah sebagai berikut:

Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri melalui Kegiatan Meronce Sesuai Pola yang dicontohkan Siklus III

Berdasarkan penilaian siklus III pada tabel diatas diketahui bahwa perolehan nilai anak meningkat dengan baik, dari 18 anak tidak ada anak yang mendapat bintang satu, 4 anak (22%) mendapat bintang dua, 7 anak(39%) mendapat bintang tiga, 7 anak (39%) mendapat bintang empat, sehingga pelaksanaan siklus III ini dikatakan berhasil.

Adapun hasil refleksi berdasarkan hasil pengamatan terhadap pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran pada siklus III terdapat temuan- temuan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak sudah baik dan tanpa adanya bantuan dari guru, anak sudah mampu melaksanakan tugas sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru.

C. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilaksanakan, hasil belajar anak dari

siklus I, siklus II, siklus III dapat dipresentasikan melalui table berikut :

Data hasil pengamatan pada Siklua I, Siklus II, Siklus III

No	Siklus	Indikator		Prosentase Rata – Rata Tiap Siklus
		Kesesuian Tugas anak Dengan Instruksi Guru	Keindahan Rangkaian Ronce	
1	I	47,2%	48,6%	%
2	II	65,3%	62,5%	%
3	III	79,2%	81,9%	%

Data tersebut diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 16% dari siklus pertama ke siklus kedua, dan 16,6% dari siklus kedua ke siklus ketiga. Dengan demikian terjadi rata–rata peningkatan kemampuan anak mengenal bentuk geometri melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan adalah 16,3%. Dari hasil secara keseluruhan Penelitian Tindakan Kelas melalui metode pemberian tugas dapat dilihat pada grafik dibawah ini

2. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan penilaian pada table diatas menyatakan bahwa pembelajaran mengenal bentuk geometri melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan telah memenuhi kriteria ketuntasan.

Dengan demikian hipotesis yang berbunyi tindakan pembelajaran melalui kegiatan meronce sesuai pola yang dicontohkan menggunakan metode pemberian tugas dapat dibuktikan kebenarannya untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak kelompok B Kelompok Bermaian Ceria Gerdu Sehati Lirboyo Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Diterima.

D. Kendala dan keterbatasan

Dalam Penelitian Tindakan Kelas ini peneliti masih menemui kendala dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan jumlah media pembelajaran. membuat rangkaian ronce yang panjang.
2. Sebagian anak belum bisa antri menunggu giliran untuk menerima media atau bahan-bahan yang digunakan untuk meronce.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Agustin, M., Muslihuddin. (2006). *Mengenali dan Mengembangkan*

Potensi Kecerdasan Jamak Anak Usia Taman Kanak-Kanak/ Raudhatul Athfal. Bandung: Rizqi Press.

Depdiknas. (2010). *Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar.

Ismayani, Ani. (2010). *Fun Math with Children*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Juwita, Kenny Dewi, dkk. (2000). *Menciptakan Kelas yang Berpusat Pada Anak 3-5 Tahun*. Jakarta: CRI Indonesia.

Roestiyah, N.K. (1996). *Metode Pemberian Tugas, Kedisiplinan, Motivasi Belajar, dan Prestasi Belajar*. Alumni: Bandung.

Kisno, dkk. (2013). *Peningkatan Hasil Pembelajaran Melalui Metode Pemberian Tugas Berbasis LKS Kabupaten Pontianak* (Skripsi).

Seefeldt, C., Barbara A. Wasik. (2008). *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.

Surya, Yohanes. (2009). *Matematika Asyik, Mudah, dan Menyenangkan 5 B.* Tangerang: Kandel.

Suarsini, dkk. (2014). *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Kotak Matematika Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif* (Skripsi).

Sumanto. (2005). *Pengembangan Kreatifitas Anak Melalui Kegiatan Meronce dari Kertas Warna* (Skripsi). Universitas Bengkulu.

Mansyur. (1996). *Materi Pokok Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Depdiknas.

Pamadhi, Hajar. (2008). *Seni Ketrampilan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Pariani, Ni Putu F.A., Wiyasa, I Komang N., Putra, I Ketut A. (2014). *Penerapan Metode Demonstrasi Melalui Kegiatan Meronce Untuk Meningkatkan Kognitif Mengenai Bentuk Geometri Pada Anak* (Jurnal).

Wahyudi dan Damayanti. (2005). *Program Pendidikan Untuk Anak Usia*

Dini di Prasekolah Islam. Jakarta: Grasindo.

Wati, Dini. (2012). *Metode Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.* Bandung: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak-Kanak dan Pendidikan Luar Biasa.